

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi kosmetik saat ini semakin nyata, terlihat dari semakin banyaknya kosmetik yang tersedia. Spesifikasi produk kosmetik juga menjadi tinjauan dan semakin personal. Suatu kosmetik memiliki keunggulan tertentu misalnya dapat diaplikasikan pada kulit yang kering dibandingkan dengan kulit berminyak atau sebaliknya.

Rias wajah merupakan suatu hal yang bukan baru lagi didunia, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik. Dimana rahasia kecantikan seseorang tersembunyi dalam kotak riasnya.

Pada dasarnya tata rias adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan peran. Selain itu tata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata kosmetikos berarti keterampilan berhias.

Sementara itu di jaman modern seperti sekarang ini konsep cantik dengan make-up sudah bergeser menjadi cantik dengan memiliki tubuh yang sehat, berpenampilan cantik, menarik serta tampil muda. Fungsi pokok rias adalah mengubah watak seseorang, baik dari segi fisik, psikis, dan sosial.

Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna. Tata rias wajah kreatif adalah rias wajah yang mengandalkan kreativitas seorang dengan hasil yang tetap cantik dan tidak berlebihan. Yang termaksud dalam make-up kreatif diantaranya yaitu rias wajah panggung, rias wajah foto, rias wajah TV/film, rias wajah karakter, rias wajah fantasi.

Di antara rias wajah kreatif penulis ingin membahas mengenai rias wajah fantasi, dimana tata rias fantasi mempunyai arti lebih spesifik yaitu seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud kreativitas seseorang, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya sehingga menarik perhatian banyak orang. Rias fantasi adalah perwujudan kreativitas seseorang yang ingin mengaplikasikan sebuah ide dalam bentuk seorang tokoh sejarah, bentuk kepribadian, motif atau stilasi bunga atau bentuk hewan dengan menerapkan rias wajah, melukis di badan menata rambut busana dan aksesoris pelengkapannya.

Kosmetik yang digunakan pada rias fantasi yaitu cat *body painting* atau base eye shadow. Akan tetapi penulis menggunakan base eye shadow tidak cat body painting. Karena hasil dari base eye shadow lebih natural dari pada cat body painting. Base eye shadow berfungsi untuk meratakan tekstur dikelopak mata, setelah mengaplikasikan base eye shadow biasanya akan timbul garis dilekuk mata yang membuat warna perona mata lebih keluar dan juga dapat membuat mata lebih menempel sehingga warnanya lebih tahan lama. Penggunaan kosmetik base eye shadow terhadap hasil rias fantasi dapat membuat hasil riasan lebih

melekat dan lebih tahan lama yang dipelajari dan diketahui dengan adanya dunia pendidikan. Untuk menghasilkan riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan dan keterampilan bagaimana pemakaian base eye shadow terhadap hasil rias fantasi yang dapat dipelajari dan dipahami melalui pendidikan.

SMK Negeri 8 Medan melakukan berbagai program pengajaran yang disajikan dalam bentuk program rias wajah kreatif. Program ini disajikan secara teori dan praktek. Berbagai kompetensi yang dibebankan pada siswa SMK sangat mendukung kemajuan dalam praktek. Oleh sebab itu pihak sekolah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan pengetahuan tentang teori dan menerapkan pengetahuan tersebut dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merias wajah terutama tata rias fantasi, sehingga memacu siswa untuk lebih mengkreasikan kosmetik base eye shadow untuk mencapai tujuan tertentu yaitu agar membuat kosmetik lebih tahan lama lagi dan terlihat natural dalam rias fantasi. Dengan demikian maka tampaklah secara nyata bahwa hasil karya siswa tersebut memiliki nilai tampilan yang tinggi.

Berdasarkan hasil praktek dan wawancara guru mata pelajaran tata kecantikan SMK Negeri 8, guru mengatakan hasil praktek dimana eye shadow masih belum rata (kelihatan bertumpuk-tumpuk) sehingga hasil rias fantasinya masih belum tepat. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, diperoleh data hasil belajar belum mencapai ketuntasan masih ada beberapa siswa dari 30 siswa kurang baik dalam pengaplikasian base eye shadow pada rias fantasi dapat dilihat dari nilai praktek <74 ada 18 orang siswa (60%), 75-80 ada 7 orang (23,3%), 80-85 ada 5 orang (16,7%).

Dari uraian diatas maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Kreatif Dengan Pemakaian Kosmetik Base Eye Shadow Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan siswa mengenai rias wajah kreatif masih kurang dari nilai KKM
2. Pengetahuan siswa dalam mengenal kosmetik base eye shadow masih kurang tepat
3. Tingkat pengaplikasian base eye shadow belum tepat
4. Pembentukan desain/pola belum tepat
5. Pengetahuan tentang rias wajah kreatif khususnya fantasi dengan pemakaian kosmetik base eye shadow pada siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan masih belum tepat.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan secara keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibatasi pada:

1. Pengetahuan tentang rias wajah kreatif pada siswa SMK Negeri 8 Medan
2. Pemakaian kosmetik menggunakan base eye shadow pada rias fantasi dengan tema flora pada wajah

3. Siswa yang diteliti kelas XII SMK Negeri 8 Medan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan rias wajah kreatif pada siswa SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimana pemakaian kosmetik menggunakan base eye shadow pada rias fantasi?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan rias wajah kreatif dengan pemakaian kosmetik base eye shadow siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan rias wajah kreatif siswa SMK Negeri 8 Medan
2. Untuk mengetahui pemakaian kosmetik menggunakan base eye shadow
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan rias kreatif dengan pemakaian kosmetik base eye shadow siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya setiap penelitian memiliki manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan disekolah
2. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan, ide kedalam karya tulis.
3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca tentang pengetahuan rias fantasi
4. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.